

60 SEKOLAH MUHAMMADIYAH SIAPKAN DIRI Pembelajaran Tatap Muka di Bulan Juli

YOGYA (KR) - Sekolah-sekolah Muhammadiyah di Kota Yogyakarta terus menyiapkan diri menyambut pembelajaran tatap muka (PTM). Dengan demikian, ketika kegiatan tersebut dilaksanakan Juli 2021, semua sekolah Muhammadiyah, telah siap.

Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta Drs H Akhid Widi Rahmanto menginformasikan hal tersebut kepada KR, Selasa (23/3).

"Pembelajaran tatap muka sudah kami persiapkan. Semua sekolah

Muhammadiyah di Kota Yogyakarta sudah mengubah pola dan sistem tatap muka gaya lama, menyesuaikan dengan prokes Covid-19," katanya.

Akhid yang sehari-hari menjadi guru MAN 4 Bantul itu mengemukakan, semua sekolah Muhamma-

dadiyah di Kota Yogyakarta yang jumlahnya 60 sekolah selalu melakukan komunikasi dengan orangtua siswa. PDM juga membentuk Satgas Penanggulangan Covid-19, yang tugasnya melakukan monitoring ke sekolah-sekolah.

"Setiap sekolah yang akan menyelenggarakan pertemuan, harus seizin reguler dari Satgas, sehingga kegiatannya terpancung," kata Akhid.

Ketua Satgas Penanggulangan C-19 (Muhammadiyah Covid-19 Com-

mand Centre, MCCC) PDM Yogyakarta Sigit Haryo Yudanto SPSi mengatakan, dalam kunjungannya ke sekolah-sekolah Muhammadiyah, Satgas selalu menekankan 6 prinsip sekolah yang ramah lingkungan, sehat dan menyenangkan.

Prinsip-prinsip tersebut adalah lingkungan positif dan etis, pembelajaran sosial emosional, pembelajaran kontekstual, keterlibatan anak didik, konektivitas dengan orangtua serta sehat dan bebas Covid-19. (No)-d



KR-Jarot Sarwosambodo

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Rajawali Purworejo memfasilitasi penguatan kapasitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan di 16 kecamatan. "Tahap awal kami fokus dulu di lima kecamatan," kata Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STIE Rajawali Dr Hesti Respatiningsih SE MPar, Senin (22/3). Penguatan kapasitas itu merupakan kerja sama dengan Dinas Koperasi UKM Perdagangan Purworejo. Dalam gambar akademisi STIE Rajawali melatih pelaku UMKM kemampuan fotografi produk.

PERKUAT DIGITALISASI PEMBELAJARAN TIK di Sekolah Harus Ditingkatkan

JAKARTA (KR) - Teknologi informasi komunikasi (TIK) yang ada di sekolah harus ditingkatkan. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat rancangan digitalisasi pembelajaran dan sekolah.

Demikian disampaikan Pelaksana tugas (Plt) Sekjen Kemdikbud Ainin Naim saat memberikan sambutan pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II bagi para jajarannya di Kemdikbud Jakarta secara daring, Selasa (23/3). "Pemanfaatan TIK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membentuk SDM unggul (hybrid learning), sehingga manajemen dan pengelolaan sekolah yang lebih sederhana," jelas Ainin.

PKN, katanya, juga dikembangkan pada sektor pemajuan kebudayaan dan kepemimpinan dalam

tata kelola pemerintahan yang efektif. Harapannya, terjadi peningkatan kemampuan literasi baik dalam bentuk budaya membaca, menulis dan ilmu pengetahuan.

PKN Tahap II merupakan tahap *taking ownership* yang dilaksanakan di instansi masing-masing peserta, mulai 2-7 April 2021. Evaluasi PKN Tingkat II ditujukan bagi peserta, tenaga pelatihan, penyelenggaraan dan evaluasi pascapelatihan.

Kemendikbud menggelar PKN Tingkat II ini, sebagai bentuk pengembangan kompetensi struktural manajemen di Kemdikbud dalam masa tatanan kenormalan baru. "Kompetensi yang dikembangkan dalam PKN Tingkat II merupakan kompetensi kepemimpinan strategis," kata Ainin Naim. (Ati)-d

SMAN 2 GAGAS WEBINAR INTERNASIONAL Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi

YOGYA (KR) - Pembelajaran di sekolah harus terus berlangsung karena pendidikan merupakan hal yang penting untuk menghasilkan generasi yang berkualitas dan berkarakter.

Pembelajaran di tengah pandemi seperti sekarang ini membutuhkan strategi dan persiapan khusus.

Untuk mencari strategi yang tepat SMAN 2 Yogya mengadakan webinar internasional dengan tema 'Distance Learning Experience From Overseas'.

Kepala Balai Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta Suhartati SH di Yogyakarta, Selasa (23/3) menyebutkan, dalam webinar tersebut panitia menghadirkan lima narasumber yang berkompeten di bidangnya, yakni Alwien Parahita MSc dan

Iwa Sobara MA (Jerman), Kate Huth MA (Australia), Shyamal Ravi Mahija MBA (India) dan Encik Muhammad Hafizi (Malaysia) dengan moderator Kepala SMAN 2 Yogyakarta L Wirastuti Kindarsih SPd MACC.

Menurut L Wirastuti, sejumlah narasumber memaparkan dan *sharing* terkait *distance learning* yang dilakukan di negaranya.

Ada banyak hal tips dan berbagai sumber pembelajaran yang bisa diterapkan semua siswa dan guru supaya pelaksanaan bisa dilakukan secara aman dan nyaman.

"Dengan adanya kegiatan ini kami bisa mendapatkan banyak informasi berharga terkait pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi," terangnya. (Ria)-d

FISIP UAJY Dorong Mahasiswa Go International

YOGYA (KR) - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta (FISIP UAJY) mengadakan Webinar bertajuk 'Study Abroad to Germany: Why not?'. Kegiatan ini menjadi upaya fakultas ini untuk mengikuti kegiatan internasional, salah satunya dengan pertukaran mahasiswa.

Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama FISIP UAJY Sherly Hindra Negero mengatakan, FISIP UAJY cukup lama bekerjasama dengan Technische Universität Ilmenau Jerman. Beasiswa yang didapat berupa Erasmus+ fully funded hingga 2023 nanti.

"Beasiswa dapat dimanfaatkan mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, baik di program reguler maupun kelas internasional," katanya, Selasa (23/3).

Sistem pembelajaran di Jerman dijelaskan langsung oleh Chair of the Department of Public Relations and Communication Technische Universität

Ilmenau Jerman Andreas Schwarz dan sudah standar internasional.

"Jadi mahasiswa tidak perlu khawatir karena belum menguasai Bahasa Jerman. Karena pengantarnya memakai Bahasa Inggris. Bahasa Jerman mungkin hanya digunakan ketika berada di *local store*. Jadi akan lebih baik kalau juga sedikit-sedikit belajar *basic skill* Bahasa Jerman," ujar Andreas.

Edukasi yang ditawarkan Technische Universität Ilmenau, Jerman juga didasarkan pada riset, sehingga materi yang diberikan akan lebih *up to date*.

Alumni Technische Universität Ilmenau, Stefanus Bagus membagikan pengalamannya mengikuti pertukaran mahasiswa pada 2015 lalu. Program *student exchange* tersebut adalah kesempatan yang langka dan sebaiknya dicoba, karena bisa memperkaya ilmu pengetahuan dan pengalaman langsung yang tentunya berbeda dari Indonesia. (Awh)-x

EKONOMI

The Body Shop/E Gandeng Plan Indonesia

JAKARTA (KR) - The Body Shop/E Indonesia bersama Yayasan Plan International Indonesia (Plan Indonesia) menyelenggarakan peluncuran proyek Bring Back Equality For Girls dengan tema 'Creating Safe Space For Girls'.

Kolaborasi ini bertujuan mendukung kesetaraan perempuan khususnya remaja perempuan untuk memperjuangkan haknya agar terlindungi dari berbagai bentuk kekerasan seksual sekaligus meningkatkan kesadaran publik untuk menghentikan kekerasan seksual terhadap perempuan melalui pengesahan RUU Penghapusan Kekerasan Seksual.

"Kami, bersama Yayasan Pulih, Magdalene.co dan Makassar International Writers Festival akan terus menjalankan peran dalam advokasi publik serta mengawal proses pembahasan dan pengesahan RUU PKS yang saat ini sudah resmi masuk ke dalam Prolegnas Prioritas 2021 dengan semangat dan tekad perjuangan bersama-sama hingga RUU PKS benar-benar disahkan," ujar Owner & Executive Chairperson The Body Shop/E Indonesia Suzy Hutomo di Jakarta, kemarin. (Ira)-d

INFLASI NAIK DALAM BATAS WAJAR

Ramadan, Momentum Dorong Daya Beli Masyarakat

YOGYA (KR) - Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY menargetkan menetapkan sasaran inflasi DIY di kisaran 3,0 persen +/- 1 persen. Hal ini sejalan dengan kegiatan atau aktivitas perekonomian, khususnya industri pariwisata di DIY yang belum meningkat pada triwulan pertama 2021. Untuk itu, TPID DIY memanfaatkan momentum bulan puasa hingga Lebaran mendatang guna menggerakkan konsumsi atau daya beli masyarakat DIY.

"Ada pergerakan inflasi tetapi masih dalam koridor sasaran yang ditetapkan. Ada andil dari komponen volatile food seperti kenaikan harga cabai rawit merah," kata Ketua TPID DIY Hilman Tisnawan di Yogyakarta, Selasa (23/3).

Hilman mengatakan, industri pariwisata di DIY mulai bergerak, tetapi belum mengalami peningkatan yang signifikan atau secara umum sejalan dengan kegiatan

perekonomian yang belum meningkat. Sehingga dari hasil perhitungan TPID DIY, inflasi di DIY masih tergolong aman sejauh ini. Untuk itu, TPID DIY tetap berupaya menjaga kestabilan inflasi di DIY terutama jelang puasa dan lebaran pada 2021 ini.

"Biasanya akan melakukan monitoring terus-menerus, sebab konsumsi masyarakat cenderung naik selama bulan puasa. Kita masih punya waktu satu bulan ke

depan, biasanya di awal-awal harus diwaspadai dan menjelang akhir Ramadhan. Tetapi kami sudah mengantisipasi dari sisi ketersediaan stok kebutuhan pangan pokok yang mengalami musiman, ditambah masuknya impor dan barang-barang volatile food lainnya masih terpantau kondisinya," jelas Hilman.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY ini menegaskan, pasokan beberapa komoditas bahan pangan yang mengalami fluktuasi saat ini seperti cabai, daging ayam, beras dan sebagainya masih aman yang dilaporkan dalam Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) TPID DIY sebelumnya. Dua tahun ini agak berbeda dengan sebelumnya karena masa pandemi Covid-19.

"Saya selalu mengimbau masyarakat berhati-hati dalam me-

ngonsumsi sebelum pandemi. Sekarang, justru saya mengimbau bagi masyarakat yang tabungannya masih cukup untuk berbelanja kita perlu bukan hanya untuk inflasi, tetapi juga pertumbuhan ekonominya," tandas Hilman.

Ditambahkan, momentum bulan puasa hingga Lebaran mendatang merupakan ruang kesempatan untuk menajom konsumsi atau daya beli masyarakat di DIY. Inflasi DIY masih memungkinkan mengalami kenaikan dalam batas wajar supaya mendorong kenaikan konsumsi, terutama masyarakat kelas menengah ke atas. "Kita melihat stok volatile food di DIY sudah dipetakan menghadapi bulan puasa, tetapi kami memperhitungkan konsumsi masyarakat belum normal," pungkas Hilman. (Ira)-d

PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI DIMINATI Hati-hati, Banyak yang Abal-abal



KR-MN Hasan

Fajar Wibhiyadi, Dewi Diana Ningrum, dan Paulus Lumintang.

YOGYA (KR) - Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia/ KBI (Persero) Fajar Wibhiyadi mengajak semua pihak untuk lebih hati-hati dan waspada dalam memilih perusahaan perdagangan berjangka komoditi (PBK), mengingat masih banyak PBK yang tidak mempunyai legalitas atau abal-abal.

"Indonesia merupakan pasar yang sangat besar dan potensial. Karena itu, banyak yang ingin memanfaatkan dan

mengambil keuntungan. Untuk mengetahui perusahaan yang legal dan jelas, masyarakat bisa mengakses informasi di Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), PT KBI atau PT Bursa Berjangka Jakarta/Jakarta Futures Exchange (BBJ/JFX)," ujar Fajar Wibhiyadi dalam media gathering PT Rifan Financindo Berjangka (RFB) Acara Yogyakarta, Senin (22/3). Acara ini juga menghadirkan Direktur Utama BBJ/JFX Stephanus

Paulus Lumintang dan Pimpinan Cabang RFB Yogyakarta Dewi Diana Ningrum.

Fajar Wibhiyadi menyampaikan, PT KBI merupakan BUMN dengan anggota perusahaan PBK. Sementara di Indonesia banyak usaha PBK yang belum berizin dan tidak menjadi anggota KBI. Karena itu, perlindungan konsumen menjadi pekerjaan rumah bagi semua pihak. "Saat ini sudah ada Satgas Investasi yang mencermati berbagai bidang termasuk PBK. Bahkan Bappebti bersama Kemenkominfo telah menutup lebih dari 1.000 web abal-abal. Web abal-abal ini menggunakan nama mirip-mirip dengan perusahaan legal, jadi masyarakat harus cermat," paparnya.

Tingginya animo masyarakat terhadap PBK diakui Dewi Diana Ningrum. Nasabah RFB Yogyakarta yang pada 2018 baru 42 orang, kemudian menjadi 206 (2019) dan 323 pada 2020 atau naik 56,80 persen. "Kini masyarakat semakin *melek* perdagangan berjangka untuk menempatkan dana mereka di produk-produk yang profitable. Salah satunya emas atau *locogold*," kata Dewi. (San)-d

Konsumsi Air Domestik Bertambah

JAKARTA (KR) - Kebijakan 'Work From Home' (WFH) dan anjuran untuk perilaku hidup bersih sehat berdampak pada menurunnya konsumsi air nondomestik hingga 5,57 persen dari saat sebelum pandemi. Sementara konsumsi air domestik bertambah 3 kali lipat dari pemakaian normal.

Hal itu dikemukakan Direktur Bina Teknik SDA Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Eko Winar Irianto dalam webinar yang digelar Indonesia Water Institute (IWI) untuk memperingati puncak Hari Air Dunia, Senin (22/3) sore.

"Karena itu, pemerintah menerapkan rencana strategis guna mengatasi krisis air bersih. Di antaranya, peningkatan cakupan pelayanan, pemenuhan standar kualitas air mi-



KR-Istimewa

Tangkapan layar webinar yang digelar IWI.

num, peningkatan pendanaan dan komitmen stakeholder," ujarnya.

Hal senada disampaikan Direktur Eksekutif Institute Bisnis dan Ekonomi (IBEKA) Tri Mumpuni, Direktur Program TFCA Kalimantan Yayasan Kehati Puspa Dewi Liman dan Ketua sekaligus Pendiri IWI Firdaus Ali. "Upaya itu supaya memberi hasil optimal harus menggunakan pendekatan masyarakat.

Contohnya proyek-proyek terkait air yang diinisiasikan melalui gerakan perubahan menuju Indonesia yang lebih baik. Masyarakat sebetulnya ingin memperbaiki kondisi sumber daya air yang ada di sekitar tempat tinggalnya, namun dibutuhkan strategi dan rencana konkret yang dengan mudah diikuti masyarakat dalam penerapannya," tutur Tri Mumpuni. (Ati)-d